

## **Unsur Intrinsik Cerpen Di Koran Jawa Pos**

**Afiat Helmi Nugraha**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

**e-mail: [afiathelminugraha@gmail.com](mailto:afiathelminugraha@gmail.com)**

### **ABSTRAK**

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun sebuah karya sastra. Unsur intrinsik terbagi menjadi enam yaitu alur, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema dan amanat. Hasil penelitian ini ditemukan enam unsur intrinsik pada cerpen Koran Jawa Pos edisi 4 Februari – 25 Maret 2018 yang dipaparkan sebagai berikut. Alur paparan pada cerpen Catatan Kematian. Tokoh Seraphim (utama) pada cerpen Seraphim. Latar meliputi Sabtu sore, rumah kayu, sedih dan putus asa pada cerpen Seorang Lelaki Tak Mati Dua Kali. Sudut pandang pencerita sebagai pelaku, tetapi bukan sebagai pelaku utama pada cerpen Ibuku Perempuan Mong Kap San. Gaya bahasa metafora pada cerpen Siang Bersama Lana. Tema kegelisahan pedagang sayur pada cerpen Seraphim. Amanat kewenangan dan kebijakan pemerintah harusnya dijalankan sesuai yang telah diamanatkan rakyatnya. Kisah Seraphim merupakan sentilan bagi pemerintah di Indonesia yang kerap blusukan dan mengumbar janji-janji manis belaka tanpa ada perubahan kedepannya pada cerpen Seraphim.

### **ABSTRAC**

Intrinsic elements are elements that build a literary work. Intrinsic elements are divided into six, namely flow, character, background, point of view, style of language, theme and mandate. The results of this study found six intrinsic elements in the short story Koran Jawa Pos edition 4 February – 25 March 2018 which is presented as follows. Exposure flow to the Death Note short story. Seraphim figure (main) in Seraphim short story. The setting includes Saturday afternoon, wooden house, sadness and despair at the short story of A Man Not Dead Twice. The narrator's point of view is the perpetrator, but not as the main actor in the short story of Mothers Mong Kap San. Metaphorical style on the afternoon story with Lana. The theme of the anxiety og vegetable traders in the shot story Seraphim. The mandate of authority and government policy must be carried out according to what the people have mandate. The story of Seraphim is a gesture for the government in Indonesia who often blurted and indulged in sweet promises without any future changes to the Seraphim short story.

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Nurhadi (2016 :94) cerpen merupakan salah satu karya sastra fiktif. Cerpen dalam bahasa Jawa disebut cerkak (cerita cekak). Penulisnya disebut cerpenis. Cerpen adalah karangan fiksi singkat, sederhana, dan berisi masalah yang relatif sederhana dibandingkan dengan novel atau roman. Cerpen tidak menceritakan tokoh secara keseluruhan, tetapi bagian episode tokoh tersebut. Cerpen merupakan salah satu karya yang paling banyak dipublikasikan, paling banyak media yang dapat menyalurkannya, dan paling banyak peminatnya. Tampilannya dan isi cerpen singkat dan sederhana. Kesederhanaan cerita ini menghadirkan keterbatasan unsur-unsur cerita. Oleh karena singkat dan sederhana, jumlah tokoh yang dihadirkan juga terbatas.

Koran Jawa Pos adalah salah satu surat kabar terbesar di Indonesia. Koran Jawa Pos didirikan oleh The Chung Shen pada 1 Juli 1949 dengan nama *Djava-Post*. Pada tahun 1982 kepemimpinan Jawa Pos diambil alih oleh Dahlan Iskan. Di bawah kepemimpinannya Jawa Pos yang saat itu hampir mati dengan oplah 6.000 eksemplar, dalam waktu 5 tahun menjadi surat kabar dengan oplah 300.000 eksemplar. Koran Jawa Pos sudah banyak mendapatkan penghargaan, baik

ditingkat nasional maupun internasional.

Beberapa penghargaan yang dicapai Koran Jawa Pos yaitu, pada Oktober 2011 Jawa Pos Dikukuhkan sebagai Koran anak muda dunia dengan predikat *Newspaper Of The Year* Oleh *World Young Reader Prize 2011*. Penghargaan ini diterima oleh Azrul Ananda, pemimpin Redaksi Jawa Pos, Di Wina Pada 12 Oktober 2011.

Terdapat beberapa rubrik di dalam Koran Jawa Pos, salah satunya adalah rubrik cerpen. Rubrik cerpen merupakan salah satu rubrik yang paling menarik pada Koran Jawa Pos. Rubrik ini terbit setiap hari Minggu. Cerpen-cerpen yang dimuat merupakan cerpen pilihan yang telah diseleksi secara ketat oleh editor Jawa Pos. Penyeleksian cerpen dilakukan untuk menjaga kualitas cerpen yang akan dimuat. Hal inilah yang menjadikan Koran Jawa Pos sebagai salah satu barometer perkembangan cerpen di Indonesia.

Hasil penelitian terdahulu yang berjudul "Penokohan Cerpen-Cerpen Koran Jawa Pos" yang diteliti oleh Heru Mukti Bijaksono yaitu, menganalisis unsur penokohan saja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan judul *Analisis Unsur Intrinsik Cerpen Di Koran Jawa Pos Edisi 4 Februari Sampai 25 Maret 2018* meneliti

keseluruhan unsur intrinsik, yaitu alur, tokoh, latar, sudut pandang pencerita, gaya bahasa, tema dan amanat. Jadi penelitian yang diteliti oleh Heru Mukti Bijaksono hanya fokus unsur penokohan saja. Sedangkan pada penelitian saat ini menfokuskan keenam unsur intrinsik cerpen.

Peneliti tertarik menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen di Koran Jawa Pos dikarenakan peneliti ingin mengetahui isi dan jalan cerita dari masing-masing pengarang yang berasal dari seluruh Indonesia. Karena setiap daerah memiliki budaya dan adat yang berbeda-beda dari pengarang cerpen maka peneliti tertarik menganalisisnya. Peneliti mengambil contoh cerpen "Aku Bangga Menjadi Anak Surabaya" karya Siti Farida, cerpen tersebut menceritakan budaya dan asal usul terbentuknya nama Surabaya. Dari cerpen tersebut akan diperoleh banyak informasi jika dianalisis unsur intrinsiknya.

Unsur intrinsik perlu dianalisis dalam cerpen di Jawa Pos karena isi dan pesan cerpen yang disampaikan pengarang sangat beraneka ragam. Pengarang cerpen berasal dari berbagai daerah di Indonesia, sehingga banyak hal baru dan khas yang dipaparkan pengarang cerpennya. Keanekaragaman budaya dan kekhasan cerpen para pengarang

dalam Koran Jawa Pos itulah yang layak dianalisis. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Analisis Unsur Intrinsik Cerpen Di Koran Jawa Pos Edisi 4 Februari – 25 Maret 2018". Peneliti menfokuskan mengambil 8 cerpen karena jarak waktu pengambilan data terbatas. Waktu yang diambil peneliti untuk mendapatkan data anatara bulan Februari sampai bulan Maret. Jarak waktu dua bulan peneliti berhasil mengumpulkan 8 cerpen.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana unsur intrinsik cerpen di Koran Jawa Pos edisi 4 Februari - 25 Maret 2018 ?. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan unsur instrinsik cerpen di Koran Jawa Pos edisi 4 Februari - 25 Maret 2018.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan strukturalisme murni. Menurut Endraswara (2013 :49) strukturalisme pada dasarnya merupakan cara berfikir tentang dunia yang terutama berhubungan dengan tanggapan dan deskripsi struktur-struktur. Endraswara juga menegaskan bahwa karya sastra yang dibangun atas dasar bahasa, memiliki ciri bentuk (*form*) dan isi

(*content*) atau makna (*significance*) yang otonom. Artinya, pemahaman karya sastra dapat diteliti dari teks sastra itu sendiri. Penelitian ini mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik cerpen Koran Jawa Pos edisi 4 Februari sampai 25 Maret 2018.

Data penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik cerpen yang terdiri dari alur, tokoh, latar, sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, tema dan amanat yang terdapat di Koran Jawa Pos edisi 4 Februari - 25 Maret 2018. Sumber data penelitian ini adalah cerpen-cerpen di Koran Jawa Pos edisi 4 Februari sampai 25 Maret 2018. Sumber penelitian ini terdiri delapan cerpen, yaitu : *Seorang Lelaki Tidak Mati Dua Kali, Saya Hanya Berdiri dan Melihat Semuanya, Ibuku Perempuan Mong Kap San, Kalah, Siang Bersama Lana, Seraphim, Setan Kober dan Sapardan, Catatan Kematian.*

Kegiatan mengumpulkan data merupakan bagian penting dari proses penelitian (Siswantoro, 2010 :73-79). Berdasarkan pendapat tersebut, pengumpulan data dalam penelitian dilaksanakan dengan lima langkah yaitu (1) Menyiapan lembar pengumpulan data, (2) Menyeleksi data, (3) Memberi deskripsi, (4) Menarik kesimpulan, (5) Pengabsahan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti.

Sedangkan instrumen tambahan dalam penelitian ini adalah instrumen pembantu pengumpulan data. Sebagai instrumen utama, peneliti akan menyajikan tabel untuk memudahkan pengumpulan data, peneliti membutuhkan tabel sebagai instrumen pembantu pengumpulan data.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model strukturalisme murni. Menurut Endraswara (2013 :53) terdapat tiga langkah untuk menganalisis data karya sastra, yaitu membaca, mencatat, dan menafsirkan. Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yaitu (1) membaca, (2) mencatat, (3) menafsirkan.

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan ketekunan/keajegan pengamatan. Ketekunan/keajegan berarti peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci dan menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan.

### **3. HASIL PENELITIAN**

Unsur-unsur instrinsik yang dipaparkan Nurhadi (2016 :95-98) yaitu, (a) alur, (b) tokoh, (c) latar, (d) sudut pandang penceritaan, (e) gaya bahasa, (f) tema dan amanat. Pada penelitian ini membahas tentang unsur intrinsik yang terdapat di

cerpen Koran Jawa Pos edisi 4 Februari - 25 Maret 2018. Berikut ini pemaparan hasil penelitian ini.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 4 Februari 2018 yang berjudul *Seorang Lelaki Tida Mati Dua kali* ditemukan unsur intrinsik alur paparan. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh utama. Unsur intrinsik latar dalam cerpen *Seorang Tidak Mati Dua Kali* dibagi menjadi tiga yaitu latar waktu, tempat, dan suasana dengan jumlah total 22 data. Data tentang latar waktu berjumlah 4 yang meliputi sabtu sore, pukul tujuh malam, pukul sepuluh, dan besok pagi. Data tentang latar tempat berjumlah 9 yaitu, rumah kayu, warung, gereja, kursi dekat jendela, di depan lemari pending, di ruang tamu, di ranjang, dan di tepi sungai. Data tentang latar suasana berjumlah 9 yaitu, cemas, meledak (marah), jalan tentram, lega, pikiranya terang benerang, sedih, tegang, sedih, dan putus asa. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai pelaku tetapi bukan sebagai pelaku utama. Unsur intrinsik gaya bahasa berjumlah 3 data yaitu hiperbola, metafora, dan sinekdoke. Unsur intrinsik tema penyesalan seorang lelaki. Unsur intrinsik amanat adalah rasa bersalah dan penyesalan selalu datang diakhir.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 11 Februari 2018 yang berjudul *Saya Hanya Berdiri dan Melihat*

*Semuanya* ditemukan unsur intrinsik alur rangsangan. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh utama. Unsur intrinsik latar dalam cerpen *Saya Hanya Berdiri dan Melihat* *Semuanya* dibagi menjadi tiga yaitu latar waktu, tempat, dan suasana dengan jumlah total 11 data. Data tentang latar waktu berjumlah 3 yang meliputi tiga jam, tiga hari yang lalu dan hingga pukul empat sore. Data tentang latar tempat berjumlah 3 yaitu, di depan pintu, di toko dan ruang pertunjukan. Data tentang latar suasana berjumlah 5 yaitu, saya benci, merasa gerah, ruangan menjadi hening, tubuh saya bergetar (ketakutan) dan tubuh saya makin bergetar (sangat ketakutan). Unsur intrinsik sudut pandang pencerita serba hadir. Unsur intrinsik gaya bahasa berjumlah 3 data yaitu, metafora, sinekdoke dan kesamaan. Unsur intrinsik tema seorang seniman tunawisma. Unsur intrinsik amanat adalah bukankah kematian sama menyakitkannya dengan cara apa pun, seorang tuna wisma harusnya menjadi perhatian khusus dari dinas terkait agar dapat di berdayakan.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 18 Februari 2018 yang berjudul *Ibuku Perempuan Mong Kap San* ditemukan unsur intrinsik alur berjumlah 1 yaitu paparan. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh bawahan. Unsur intrinsik latar dalam cerpen *Ibuku Perempuan Mong Kap San*

dibagi menjadi tiga yaitu latar waktu , tempat, dan suasana dengan jumlah total 14 data. Data tentang latar waktu berjumlah 6 yang meliputi pada masa perang candu, empat belas hari menjelang tahun baru, usia SD, pada tahun 2006, liburan sekolah dan masa kecilku. Data tentang latar tempat berjumlah 5 yaitu, di Bangka, ke Nanyang, dari dapur, di jalan sriwijaya dan di sekolah China. Data tentang latar suasana berjumlah 3 yaitu, masa-masa sulit selepas perang, saling menghargai dan saling ejek. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai pelaku tetapi bukan sebagai pelaku utama. Unsur intrinsik gaya bahasa berjumlah 2 data yaitu metafora dan hiperbola. Unsur intrinsik tema kaum peranakan Mong Kap San. Unsur intrinsik amanat adalah perbedaan di setiap daerah pasti ada, namun perbedaan itulah yang membuat suatu daerah menjadi beragam. Seperti kisah perempuan Mong Kap San (kaum peranakan dari China).

Pada cerpen Koran Jawa Pos 25 Februari 2018 yang berjudul *Kalah* ditemukan unsur intrinsik alur berjumlah 1 yaitu pertikaian. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh utama. Unsur intrinsik latar dalam cerpen *Kalah* dibagi menjadi tiga yaitu latar waktu , tempat, dan suasana dengan jumlah total 9 data. Data tentang latar waktu berjumlah 2 yang meliputi malam minggu dan malam.

Data tentang latar tempat berjumlah 3 yaitu meja, masuk rumah dan lantai. Data tentang latar suasana berjumlah 4 yaitu menerima kekalahan, kacau, menyendiri dan marah. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai pelaku tetapi bukan sebagai pelaku utama. Unsur intrinsik gaya bahasa berjumlah 3 yaitu sinekdoke, metafora dan hiperbola. Unsur intrinsik tema pecundang yang mati separo. Unsur intrinsik amanat adalah kita harus mampu menghadapi segala resiko, bagi pemenang harus rendah hati dan bagi yang kalah harus lapang dada.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 4 Maret 2018 yang berjudul *Siang Bersama Lana* ditemukan unsur intrinsik alur berjumlah 1 yaitu pertikaian. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh utama. Unsur intrinsik latar dalam cerpen *Kalah* dibagi menjadi tiga yaitu latar waktu , tempat, dan suasana dengan jumlah total 25 data. Data tentang latar waktu berjumlah 8 yang meliputi WA-nya masuk ke ponselku, sabtu 23 september, siang, tegah hari, sejak pagi, makan siang, sejak berumur tujuh tahun dan sejak lulus SMA. Data tentang latar tempat berjumlah 9 yaitu di rumahmu, di kota kecil ini, ke pasar, rumah, ruang makan, ruang tamu, meja kaca, di ruang tamu, di depan pagar dan ruang tamu. Data tentang latar suasana berjumlah 8 yaitu merasa

terintimidasi, rasa rindu, kacau, tubuhku merasa dingin (ketakutan), pipiku menghangat (malu), desahan puas (lega), menikmati angin masuk rumah (bersantai) dan meremas pinggiran gaunku (cemas). Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai pelaku utama. Unsur intrinsik gaya bahasa berjumlah 3 yaitu metafora, kesamaan dan hiperbola. Unsur intrinsik tema perempuan-perempuan yang hidup dalam kesepian. Unsur intrinsik amanat adalah keegoisan merupakan sifat yang sulit dihilangkan, terlebih ketika seseorang tidak mendapat kasih sayang dari orang tua.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 11 Maret 2018 yang berjudul *Seraphim* ditemukan unsur intrinsik alur berjumlah 1 yaitu pertikaian. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh utama. Unsur intrinsik latar dalam cerpen *Seraphim* dibagi menjadi tiga yaitu latar waktu, tempat, dan suasana dengan jumlah total 25 data. Data tentang latar waktu berjumlah 8 yang meliputi malam-malam sebelumnya, paginya, larut malam, menjelang magrib, malam, pagi harinya dan hampir malam (sore). Data tentang latar tempat berjumlah 10 yaitu di kamar, di lemari, rumah kecil, rumah petak, masuk rumah, di pasar, belakang pasar, kamar mandi, ujung ranjang dan pasar. Data tentang latar suasana berjumlah 7 yaitu

ketakutan, cemas, benci, senang, khawatir, mengeluh dan membanting Koran ke meja (marah). Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai pelaku tetapi bukan sebagai pelaku utama. Unsur intrinsik gaya bahasa berjumlah 2 yaitu metafora dan kesamaan. Unsur intrinsik tema kegelisahan pedagang sayur. Unsur intrinsik amanat adalah kewenangan dan kebijakan pemerintah harusnya dijalankan sesuai yang telah diamanatkan rakyatnya.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 18 Maret 2018 yang berjudul *Setan Kober dan Sapardan* ditemukan unsur intrinsik alur berjumlah 1 yaitu rangsangan. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh bawahan. Unsur intrinsik latar dalam cerpen *Setan Kober dan Sapardan* dibagi menjadi tiga yaitu latar waktu, tempat, dan suasana dengan jumlah total 17 data. Data tentang latar waktu berjumlah 3 yang meliputi pagi itu, sejak peristiwa bengawan sore dan tiga bulan lalu. Data tentang latar tempat berjumlah 10 yaitu ke Imogiri, di Klaten, di kasunanan Surakarta, gedung pusaka, di Solo, Di Magelang, di dalam keratin, di Macingan, di Klaten dan di meja. Data tentang latar suasana berjumlah 4 yaitu kebingungan, kegelisahan, ketakutan dan panik. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai peninjau. Unsur intrinsik gaya bahasa berjumlah 3 yaitu sinekdoke,

hiperbola dan ironi. Unsur intrinsik tema aku setan kober, Unsur intrinsik amanat adalah kegelisahan dan penyesalan sebuah pusaka sakti milik Raja yang tak bisa melindungi Rajanya dari kekalahan dan kematian.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 25 Maret 2018 yang berjudul *Pencatat Kematian* ditemukan unsur intrinsik alur berjumlah 1 yaitu paparan. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh utama. Unsur intrinsik latar dalam cerpen *Pencatat Kematian* dibagi menjadi tiga yaitu latar waktu, tempat, dan suasana dengan jumlah total 36 data. Data tentang latar waktu berjumlah 12 yang meliputi enam bulan lalu, malam, pagi, tiap pagi, bertahun-tahun (sangat lama), pagi, bermalam-malam (setiap malam), malam, siang malam (setiap saat), pada malam ketujuh, pagi dan tengah malam. Data tentang latar tempat berjumlah 13 yaitu di kampung, pinggir jalan, tempat Agam, di jalanan, jalan kampung, di kampung, depan rumah, pinggir jalan, bangunan-bangunan (rumah), teras rumah, dalam rumah, depan pintu dan kamar. Data tentang latar suasana berjumlah 11 yaitu terkejut, gonjang-ganjing (kacau), mencekam, marah, dalam kemuraman (sangat kacau), sangat terpukul, hilang harapan, putus asa, putus asa, kesal dan acuh tak acuh. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai

pelaku utama. Unsur intrinsik gaya bahasa berjumlah 5 yaitu metafora, kesamaan, analogi, sinekdoke dan hiperbola. Unsur intrinsik tema lelaki pencatat kematian. Unsur intrinsik amanat adalah pertikaian antar kubu kerap terjadi di kehidupan, namun pertikaian harusnya diselesaikan dengan damai tanpa harus memakan korban dalam penyelesaiannya.

#### 4. KESIMPULAN

Unsur Intrinsik cerpen Koran Jawa Pos edisi 4 Februari – 25 Maret 2018 terdapat tujuh unsur intrinsik, meliputi alur, tokoh, latar, sudut pandang pencerita, gaya bahasa, tema dan amanat. Data yang telah ditemukan dibagi berdasarkan edisi terbit dari Koran Jawa Pos tersebut.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 4 Februari 2018 yang berjudul *Seorang Lelaki Tida Mati Dua kali* ditemukan unsur intrinsik alur paparan. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh utama. Unsur intrinsik latar meliputi Sabtu sore, rumah kayu, sedih dan putus asa. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai pelaku tetapi bukan sebagai pelaku utama. Unsur intrinsik gaya bahasa meliputi hiperbola, metafora, dan sinekdoke. Unsur intrinsik tema penyesalan seorang lelaki. Unsur intrinsik amanat adalah rasa bersalah dan penyesalan selalu datang diakhir.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 11 Februari 2018 yang berjudul *Saya Hanya Berdiri dan Melihat Semuanya* ditemukan unsur intrinsik alur rangsangan. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh utama. Unsur intrinsik latar meliputi pukul empat sore, di depan pintu, merasa gerah. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita serba hadir. Unsur intrinsik gaya bahasa meliputi metafora, sinekdoke dan kesamaan. Unsur intrinsik tema seorang seniman tunawisma. Unsur intrinsik amanat adalah bukankah kematian sama menyakitkannya dengan cara apa pun, seorang tuna wisma harusnya menjadi perhatian khusus dari dinas terkait agar dapat di berdayakan.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 18 Februari 2018 yang berjudul *Ibuku Perempuan Mong Kap San* ditemukan unsur intrinsik alur paparan. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh bawahan. Unsur intrinsik latar meliputi pada masa perang Candu, di sekolahan China, saling ejek. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai pelaku tetapi bukan sebagai pelaku utama. Unsur intrinsik gaya bahasa meliputi metafora dan hiperbola. Unsur intrinsik tema kaum peranakan Mong Kap San. Unsur intrinsik amanat adalah perbedaan di setiap daerah pasti ada, namun perbedaan itulah yang membuat suatu daerah menjadi beragam. Seperti kisah

perempuan Mong Kap San (kaum peranakan dari China).

Pada cerpen Koran Jawa Pos 25 Februari 2018 yang berjudul *Kalah* ditemukan unsur intrinsik alur pertikaian. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh utama. Unsur intrinsik latar meliputi malam minggu, di lantai, menerima kekalahan. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai pelaku tetapi bukan sebagai pelaku utama. Unsur intrinsik gaya bahasa meliputi sinekdoke, metafora dan hiperbola. Unsur intrinsik tema pecundang yang mati separo. Unsur intrinsik amanat adalah kita harus mampu menghadapi segala resiko, bagi pemenang harus rendah hati dan bagi yang kalah harus lapang dada.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 4 Maret 2018 yang berjudul *Siang Bersama Lana* ditemukan unsur intrinsik alur pertikaian. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh utama. Unsur intrinsik latar meliputi Sabtu 23 September, di depan pagar, merasa terimtimidasi. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai pelaku utama. Unsur intrinsik gaya bahasa meliputi metafora, kesamaan dan hiperbola. Unsur intrinsik tema perempuan-perempuan yang hidup dalam kesepian. Unsur intrinsik amanat adalah keegoisan merupakan sifat yang sulit dihilangkan, terlebih ketika seseorang tidak mendapat kasih sayang dari orang tua.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 11 Maret 2018 yang berjudul *Seraphim* ditemukan unsur intrinsik alur pertikaian. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh utama. Unsur intrinsik latar meliputi larut malam, di pasar, ketakutan. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai pelaku tetapi bukan sebagai pelaku utama. Unsur intrinsik gaya bahasa meliputi metafora dan kesamaan. Unsur intrinsik tema kegelisahan pedagang sayur. Unsur intrinsik amanat adalah kewenangan dan kebijakan pemerintah harusnya dijalankan sesuai yang telah diamanatkan rakyatnya.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 18 Maret 2018 yang berjudul *Setan Kober dan Sapardan* ditemukan unsur intrinsik alur rangsangan. Unsur intrinsik tokoh yaitu tokoh bawahan. Unsur intrinsik latar meliputi tiga bulan lalu, gedung pusaka, kegelisahan. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai peninjau. Unsur intrinsik gaya bahasa meliputi sinekdoke, hiperbola dan ironi. Unsur intrinsik tema aku setan kober, Unsur intrinsik amanat adalah kegelisahan dan penyesalan sebuah pusaka sakti milik Raja yang tak bisa melindungi Rajanya dari kekalahan dan kematian.

Pada cerpen Koran Jawa Pos 25 Maret 2018 yang berjudul *Pencatat Kematian* ditemukan unsur intrinsik alur paparan. Unsur

intrinsik tokoh yaitu tokoh utama. Unsur intrinsik latar meliputi tiap pagi, di kampung, mencekam. Unsur intrinsik sudut pandang pencerita sebagai pelaku utama. Unsur intrinsik gaya bahasa meliputi metafora, kesamaan, analogi, sinekdoke dan hiperbola. Unsur intrinsik tema lelaki pencatat kematian. Unsur intrinsik amanat adalah pertikaian antar kubu kerap terjadi di kehidupan, namun pertikaian harusnya diselesaikan dengan damai tanpa harus memakan korban dalam penyelesaiannya. Unsur intrinsik pada setiap cerpen pasti berbeda-beda, dari perbedaan itulah yang membuat cerpen satu dengan yang lainnya tidak sama. Pengaruh lain yang membuat berbeda anatara cerpen yang satu dengan yang lain ialah tempat asal pengarang. Lingkungan juga berperan aktif bagi pengarang untuk menghasilkan cerpen-cerpen tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.

